

BAB IV

SIMPULAN

Dengan mengacu pada data yang telah penulis dapatkan pada Bab II dan berdasarkan fakta yang telah penulis peroleh dan jabarkan pada Bab III, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Siklus pengeluaran dan pengendalian internal di SMAN 1 Kediri sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang ada. Meskipun terdapat beberapa perbedaan apabila mengacu pada teori. Perbedaan tersebut dikarenakan pada landasan teori merupakan penerapan siklus pengeluaran pada perusahaan komersial (organisasi laba). Sedangkan SMAN 1 Kediri merupakan organisasi nirlaba yang memiliki kegiatan operasional berupa layanan pendidikan. Sehingga terdapat perbedaan dalam penerapan sesuai teori namun tidak terlalu signifikan.
2. Dokumen-dokumen yang digunakan di SMAN 1 Kediri terkait siklus pengeluaran dalam praktiknya sudah sesuai dengan teori yang ada. Meskipun terdapat beberapa perbedaan dimana dokumen pemesanan tidak hanya daftar pesanan saja namun juga ada surat permintaan penawaran dari pihak sekolah dan surat penawaran dari pihak vendor. Selain itu, dalam praktiknya apabila dibandingkan dengan teori, maka dokumen yang digunakan dalam siklus

pengeluaran di SMAN 1 Kediri ini lebih banyak. Hal ini dikarenakan adanya beberapa dokumen pendukung yang berguna meningkatkan pengendalian dalam siklus pengeluaran. Keberadaan dokumen-dokumen tersebut tidak menyalahi teori yang ada.

3. Alur prosedur siklus pengeluaran yang dijalankan oleh SMAN 1 Kediri secara umum sudah sesuai dengan teori mulai dari pengajuan belanja hingga pembayaran kas. Dalam praktiknya telah dilakukan perencanaan anggaran yang matang di awal dan tercantum dalam RKAS. Terdapat perbedaan di beberapa nama dokumen dan fungsi terkait siklus pengeluaran yang dikarenakan SMAN 1 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, bukan sebagai perusahaan bisnis.
4. Dalam pencatatan pada siklus pengeluaran di SMAN 1 Kediri seluruhnya sudah menggunakan aplikasi. Melalui aplikasi dalam penerapan siklus pengeluaran akan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan dan pelaporan. Jikapun terdapat kesalahan berarti sistemnya yang salah atau terjadi *error*.
5. Pengendalian internal yang diterapkan pada siklus pengeluaran di SMAN 1 Kediri sudah memadai. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya ancaman yang berarti dalam menjalankan siklus pengeluaran. Pada setiap alur yang terjadi juga telah dilakukan mitigasi oleh pihak yang terlibat, sehingga tidak terjadi kesalahan. Pemisahan fungsi juga dilakukan untuk setiap sumber dana sehingga meminimalisir terjadinya *fraud*.

6. Terdapat satu kendala yang dialami SMAN 1 Kediri dalam melaksanakan siklus pengeluaran, yakni keterlambatan pencairan anggaran dari jadwal yang telah ditentukan. Solusi yang dilakukan pihak sekolah adalah hutang terlebih dahulu dengan memperhatikan skala prioritas. Dan apabila kebutuhan tersebut mendesak, SMAN 1 Kediri akan mencari rekanan yang bisa mengambil barang terlebih dahulu dan membayar kemudian.